

**HUBUNGAN PEMBERIAN KEGIATAN CUCI TANGAN DENGAN  
KEMAMPUAN CUCI TANGAN PADA ANAK PRASEKOLAH DI  
POS PAUD MAWAR TLOGOMAS MALANG**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**BOBBY NADYA LOPEZ DE OLIVIERA**

**2017610020**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG  
2023**

## RINGKASAN

Cara paling efektif untuk membantu anak-anak prasekolah meningkatkan keterampilan mencuci tangan mereka adalah dengan memberi mereka tugas-tugas yang mencakup mencuci tangan. Tujuan penelitian di Pos PAUD Mawar Tlogomas Malang adalah untuk mengetahui hubungan antara memperagakan kegiatan cuci tangan dengan kemampuan cuci tangan anak prasekolah. Prosedur pra-pendahuluan digunakan dalam desain penelitian dengan metodologi One Get-together Pre-Post Test. Populasi yang disurvei terdiri dari tiga puluh anak usia prasekolah. Seluruh populasi digunakan sebagai tes karena tes skala penuh digunakan untuk menyimpulkan tes eksplorasi. Prosedur perolehan data memanfaatkan pandangan kemampuan cuci tangan. Teknik kajian data ini menggunakan uji homogenitas dasar dengan menggunakan SPSS. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa hampir seluruh 28 (93,3%) responden memiliki keterampilan mencuci tangan yang buruk sebelum menerima persiapan cuci tangan, dan hampir seluruh 26 (86,7%) responden memiliki keterampilan mencuci tangan yang sangat baik setelah menerima penyuluhan. Anak usia prasekolah di Pos PAUD Mawar Tlogomas Malang terdapat hubungan antara kemampuan mencuci tangan dengan persiapan cuci tangan yang diterimanya, hal ini dibuktikan dengan hasil uji Unimportant Homogeneity yang menunjukkan  $p\text{-valuation} = (0,000) < (0,05)$ . Oleh karena itu, H1 diakui. Para ahli terus menggunakan musik dan tarian selain teknik mencuci yang lebih canggih untuk membantu anak-anak belajar membersihkan diri hingga mereka dapat melakukannya secara efektif dan mandiri.

***Kata Kunci: Anak Prasekolah, Demonstrasi, Pendidikan Kesehatan, Kemampuan Cuci Tangan.***

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Anak-anak usia prasekolah masih terlalu muda untuk mempersiapkan diri mandi dengan baik dan bertanggung jawab, mengingat mereka baru saja menginjak usia tiga hingga enam tahun. Terbukti dari data WHO tahun 2021, sekitar 72,0% anak usia prasekolah belum mampu melakukan tugas bersih-bersih dengan benar dan sesuai harapan. Sementara itu, temuan asesmen tahun 2021 yang didanai Lembaga Bantuan Pemerintah Indonesia menunjukkan bahwa sekitar 70,8% anak usia prasekolah di Indonesia tidak mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir saat pulang dari bermain dan lebih awal. Dalam hal makan, sekitar 70% anak usia prasekolah di Jawa Timur kurang memiliki keterampilan dasar kebersihan; Selain itu, di Kota Malang, sekitar 68% anak-anak tidak mampu melakukan pembersihan seperti yang diantisipasi menggunakan air yang lebih bersih dan mengalir (Organisasi Ketenagalistrikan Republik Indonesia, 2022). Anak-anak prasekolah yang tidak diinginkan rentan tertular berbagai infeksi dan menyebarkan penyakit seperti cacangan dengan cepat (Ningrum et al., 2021).

Mendemonstrasikan kebersihan tangan kepada anak-anak prasekolah adalah solusi untuk membantu mereka meningkatkan keterampilan mencuci tangan. Menurut Tulak dkk. (2017), gerakan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kebiasaan mencuci tangan guna mengurangi jumlah penyakit yang timbul dari benda organik mikroskopis dan penyakit yang menempel di tangan anak prasekolah akibat praktik kebersihan yang tidak tepat. Menurut Ruby dkk. (2020), sekolah kesehatan diperlukan untuk memperluas pengetahuan

balita tentang praktik kebersihan yang benar. Persiapan kesejahteraan mengintegrasikan pertunjukan sebagai strategi pengajaran yang bertujuan untuk menggerakkan siswa ke tingkat berikutnya.

Setelah bermain, anak prasekolah mungkin akan membersihkan diri ketika pulang ke rumah (Aprilya, 2018). Dengan menggunakan instruksi bantuan pemerintah berbasis eksekusi, anak-anak prasekolah dapat dengan mudah mempraktikkan praktik pembersihan yang benar karena lebih praktis dan mudah (Ningrum et al., 2021). Kemampuan bersih-bersih anak prasekolah berkorelasi dengan sekolah bantuan pemerintah, menurut penelitian Adriani (2017); khususnya, persiapan bantuan pemerintah berperan besar dalam mengembangkan kemampuan anak prasekolah dalam menggunakan PHBS untuk membersihkan diri secara tepat.

Perilaku anak-anak prasekolah yang dapat diterima dalam membersihkan diri mungkin didukung oleh kemampuan mereka mencuci tangan. Ashari dkk. (2020) menggambarkan kanibalisme sebagai cara untuk melindungi tubuh dari penyakit mematikan tertentu. Anda sebaiknya dapat menyeka hidung dengan bahan pembersih setelah membersihkan tenggorokan dan meludah, sebelum mengatur makan, setelah makan, setelah bermain, setelah mengendus, setelah batuk, dan setelah membersihkannya. Tangan seringkali menjadi sumber penyakit karena bakteri dapat menyebar dari satu orang ke orang lain melalui sentuhan yang tidak biasa atau langsung (Suganti, 2021). Dalam hal ini, disarankan menggunakan pembersih tangan untuk menyeka.

Meskipun penelitian Tulak et al. (2020) mengakui bahwa anak kecil sering kali mengabaikan perilaku yang benar saat menggunakan pembersih, penelitian Marlinda (2017) menunjukkan bahwa persiapan bantuan pemerintah berdampak pada perilaku bersih-bersih anak prasekolah. Persiapan bantuan pemerintah dinilai efektif dalam meningkatkan kemampuan anak. Saat mencuci tangan, gunakan pembersih tangan dalam jumlah yang sesuai. Evaluasi ini berbeda karena berfokus pada menunjukkan kesejahteraan anak-anak prasekolah menggunakan teknik tampilan sebelum secara langsung mengajari mereka teknik pembersihan diri.

Lima anak usia prasekolah dinilai di Pos PAUD Mawar Tlogomas di Malang pada tanggal 15 Januari 2023, sebagai tanggapan atas tinjauan mendasar yang dilakukan oleh spesialis. Hasil asesmen menunjukkan tidak ada satupun anak yang mampu melakukan aktivitas sesuai harapan saat menggunakan alat pembersih dan air mengalir. Ternyata tak satupun dari mereka berlima yang perlu membersihkan diri sebelum makan. Hal ini terbukti bahwa mengajarkan teknik mencuci tangan sebagai bagian dari pelatihan kesehatan sangat penting untuk membantu anak-anak prasekolah menjadi lebih mahir dalam membersihkan diri. Berdasarkan pembahasan dan hasil studi pendahuluan maka judul penelitian ini yaitu hubungan pemberian kegiatan cuci tangan dengan kemampuan cuci tangan pada anak prasekolah di Pos PAUD Mawar Tlogomas Malang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pertanyaan khusus yang ingin dijawab oleh penelitian ini adalah: Adakah hubungan antara pengajaran kegiatan cuci tangan dengan kemampuan cuci tangan anak prasekolah di Pos PAUD Mawar Tlogomas Malang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan dari tinjauan ini adalah untuk mengetahui hubungan pengajaran kegiatan cuci tangan dengan kemampuan cuci tangan anak prasekolah di Pos PAUD Mawar Tlogomas Malang.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Sebelum mengajarkan kegiatan cuci tangan pada anak prasekolah di Pos PAUD Mawar Tlogomas Malang, tentukan tingkat kemampuan cuci tangan anak.
2. Mengakui kemampuan mencuci tangan setelah membekali anak prasekolah di Pos PAUD Mawar Tlogomas Malang dengan kegiatan mencuci tangan.
3. Membedah hubungan pengajaran kegiatan cuci tangan dengan kemampuan cuci tangan anak prasekolah di Pos PAUD Mawar Tlogomas Malang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Teoritis**

Meningkatnya pengetahuan dan informasi tentang perlunya cuci tangan pada anak prasekolah pada masa wabah virus corona bagi mahasiswa keperawatan khususnya pada spesialis anak.

#### **1.4.2 Praktis**

### 1. Bagi Anak Prasekolah

Melalui penyelidikan ini, anak-anak akan belajar teknik pembersihan yang benar dan cara menghentikan penyebaran penyakit.

### 2. Bagi Petugas Kesehatan

Melalui pendidikan kesehatan tentang cuci tangan, hasil pengkajian ini dapat menjadi sumber untuk membantu petugas kesehatan memberikan asuhan keperawatan pada anak usia prasekolah dengan lebih mudah.

### 3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan peningkatan status, keterampilan, pengetahuan, serta data dan informasi mengenai dampak persiapan cuci tangan terhadap kemampuan anak usia kehamilan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, Vivi Dwi. 2017. *Pengaruh Media Audio Visual Cuci Tangan Terhadap Kemampuan Cuci Tangan Pakai Sabun Anak Prasekolah*. Skripsi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendkia Medika Jombang.
- Aprilya, Ayu. 2018. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Di Sdn Brangkal Kabupaten Mojokerto*. Artikel : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit.
- Arikunto. 2015. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ashari, Agus Erwin. dkk., 2020. Peningkatan Pengetahuan, Sikap Dan Praktik Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Kelas V Sekolah Dasar Melalui Senam Cuci Tangan Pakai Sabun. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal Volume 10 No 1, Hal 11-18*
- Kemendes RI. 2021. *Perilaku 3M Anak-Anak Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemendes RI. 2022. *Kasus Anak Terpapar Covid-19*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Marlinda, Riska Dwi. 2017. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Storytelling Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Usia Prasekolah Di Ra Daarul Fikri Malang*. Skripsi : Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang
- Maruyani, Anik. 2013. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Jakarta: TIM
- Maulana. 2013. *Promosi Kesehatan*. Buku Kedokteran. Jakarta: EGC.
- Ningrum, Sukma. dkk., 2021. Explorasi Perilaku Mencuci Tangan Anak Usia Sekolah Dalam Pencegahan Infeksi Covid-19 Di Banyuwangi, Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan Vol.12 No.2, Hal. 200-207*
- Notoatmodjo. 2014. *Konsep Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam. 2013. *Manajemen Keperawatan, Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional edisi 3*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- Purwanto. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Ruby, Dita Prillia. dkk., 2020. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Audiovisual Terhadap Pelaksanaan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Usia Prasekolah Di Tk Al Adabiy Kota Pontianak*. Artikel : Universitas Tanjungpura
- Suganti, Ni Kadek Ayu Sri. 2021. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Kepatuhan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada Anak Usia Sekolah Di Sd Negeri 1 Tegal Tugu Gianyar*. Skripsi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Usaha Bali
- Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tulak, Grace Tedy. dkk., 2017. Edukasi Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa



Untuk Pencegahan Transmisi Penyakit. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* Vol. 4, No. 1. Hal. 37-42

Wahid. 2013. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha ilmu

WHO. 2020. *Follow Five Steps to Wash Your Hands the Right Way*. Swiss : WHO.

Widayatun. 2013. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Infomedika

Zainal, Ali. 2013. *Dasar-dasar Keperawatan*. Jakarta: Widya Medika.